

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Narbuko (2015:44) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Berdasarkan karakteristik masalah yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode yang masuk ke dalam pendekatan kualitatif dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antara fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Menganalisis penggunaan informasi akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan harga jual produk. Artinya metode deskriptif kualitatif akan menggambarkan bagaimana metode *Job Order Costing* (Harga Pokok Pesanan) dalam mengidentifikasi biaya - biaya produksi (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel dan tetap) dan biaya non produksi (biaya penjualan, dan biaya administrasi dan umum) untuk menghitung total harga pokok produksi melalui perhitungan yang telah ditentukan secara teoritik.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah Objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. menurut Husein Umar (2013:18) objek penelitian adalah “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi Objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Menurut Supriati (2015:44) pengertian objek penelitian adalah “Variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan.” dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti adalah biaya-biaya yang menjadi fokus dari aktivitas dalam pembuatan pesanan yang diterima perusahaan dalam bentuk *purchase order* untuk menentukan alokasi biaya bahan baku langsung , biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ke produksi.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Adapun pertimbangan yang digunakan adalah data yang digunakan harus data yang sudah pasti sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah produk yang diproduksi pada PT Technical Jaya Abadi Jakarta yaitu Klem Omega dengan nomor pesanan 167 dan Wooden Block dengan nomor pesanan 179.

3.3 Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti berupa hasil wawancara dengan manajemen perusahaan yang memiliki pemahaman dalam perhitungan harga pokok produksi. Adapun data yang diperlukan yaitu berupa sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan, laporan biaya - biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik perusahaan.

2. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan *historis* yang telah tersusun dalam arsip perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Sugiyono (2018;124) menyatakan bahwa “wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.” dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara langsung kepada pemimpin maupun karyawan mengenai data yang ada sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Sehingga data yang diperoleh berupa informasi yang relevan dengan penelitian

2. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, membaca dan mempelajari serta memahami literatur referensi yang bersumber dari internet, buku, jurnal, makalah dan sumber lainnya yang relevan dengan permasalahan yang dikaji guna mendapatkan kejelasan konsep dan landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa “Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dalam penelitian.” Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang biaya-biaya yang ada kaitannya dengan perhitungan harga pokok produksi pada PT Technical Jaya Abadi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

4. Kriteria Pengambilan Data

Untuk menunjukkan perhitungan biaya produksi produk untuk tiap-tiap pesanan pada PT Technical Jaya Abadi Jakarta dalam penelitian ini penulis mengambil contoh penghitungan biaya produksi produk Klem Omega dan Wooden Block pada pesanan dengan nomor pesanan 167 dan 179. Alasan penulis menggunakan contoh tersebut karena merupakan pesanan jenis produk dengan kuantitas pesanan terbanyak pada bulan Maret 2020 dan merupakan produk yang sering dipesan oleh konsumen.

3.5 Metoda Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif. Mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi pada PT Technical Jaya Abadi Jakarta dengan menggunakan sistem *Job Order Costing System*. Metode analisis yang dilakukan yaitu menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Tahapan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Job Order Costing*. Langkah-langkah menghitung harga pokok produksi dengan metode *Job Order Costing System*, yaitu :
 - a. Mengelompokkan biaya berdasarkan unsur biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik dan menghitung berapa biaya-biaya produksi yang

dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi pesanan berdasarkan jenis biayanya. Dengan formulasi rumus sebagai berikut :

1. Besarnya biaya bahan yang digunakan untuk proses produksi dapat dihitung dengan cara berikut :

$$\text{Biaya Bahan} = \text{kuantitas bahan dalam proses produksi} \times \text{Harga beli bahan}$$

2. untuk menentukan upah tenaga kerja langsung dihitung dengan cara berikut :

- a) menghitung tarif per jam

$$\text{Upah tarif per jam} = \text{Upah per hari} : \text{jumlah jam kerja dalam satu hari}$$

- b) menghitung jumlah biaya tenaga kerja

$$\text{Jumlah biaya tenaga kerja} = \text{Tarif Per Jam} \times \text{Jumlah Pemakaian Jam}$$

3. Menghitung Biaya Overhead Pabrik yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan, sebagai berikut :

- a) Menghitung Jumlah Biaya Bahan Penolong

$$\text{Biaya Bahan Penolong} = \text{Jumlah Pemakaian} \times \text{Harga Bahan}$$

- b) Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Pabrik

$$\text{Beban Penyusutan} = \frac{(\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa})}{\text{Umur Ekonomis}}$$

- c) Perhitungan proporsi penjualan untuk mengetahui alokasi biaya yang dibebankan pada produk dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Proporsi Penjualan} = \frac{\text{Total Penjualan produk tertentu selama periode n}}{\text{Total Penjualan seluruh Produk selama periode n}} \times 100\%$$

$$\text{Total Proporsi Penjualan} = \text{Besarnya Biaya BOP} \times \text{Proporsi Penjualan}$$

- b. Dari data yang dihasilkan dapat dilakukan perhitungan harga pokok produk per unit dengan membagi biaya produksi yang dikeluarkan dengan jumlah unit produksi yang dihasilkan. Menghitung Harga Pokok Produksi Per Unit produk dengan formulasi rumus sebagai berikut :

$$\text{HPP Per Unit} = \frac{\text{Jumlah Biaya Produksi}}{\text{Kuantitas Produksi}}$$

- c. Membuat Rekapitulasi biaya-biaya produksi berdasarkan jenis-jenis biaya dan ditampilkan dengan tabel.
2. Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan. Langkah-langkah menghitung harga pokok produksi oleh perusahaan :
- Menjumlahkan perkiraan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi pesanan.
 - Perhitungan harga pokok produksi dilakukan menggunakan metode dasar perhitungan perusahaan. Perusahaan masih menggunakan metode sederhana, untuk perhitungan harga pokok produksinya menggunakan biaya perkiraan.
 - Merekapitulasi seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan.
3. Melakukan analisis komparasi
Data disajikan dalam bentuk hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan dengan metode *Job Order Costing* dengan menggunakan tabel.
4. Pemberian Rekomendasi
Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dibuat kesimpulan dan saran untuk perusahaan agar perhitungan harga pokok produksi pesanan sesuai teori akuntansi.